

# Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon

Oleh:

Linda Machmudah,

Isnaini Rodiyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



# Pendahuluan

## PEMBANGUNAN EKONOMI



pembangunan desa sebagai bagian dari pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, desa diberikan wewenang untuk mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi mereka melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)



Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tambak Kalisogo dibentuklah BUMDes Sinar Mitra Gemilang pada tahun 2018



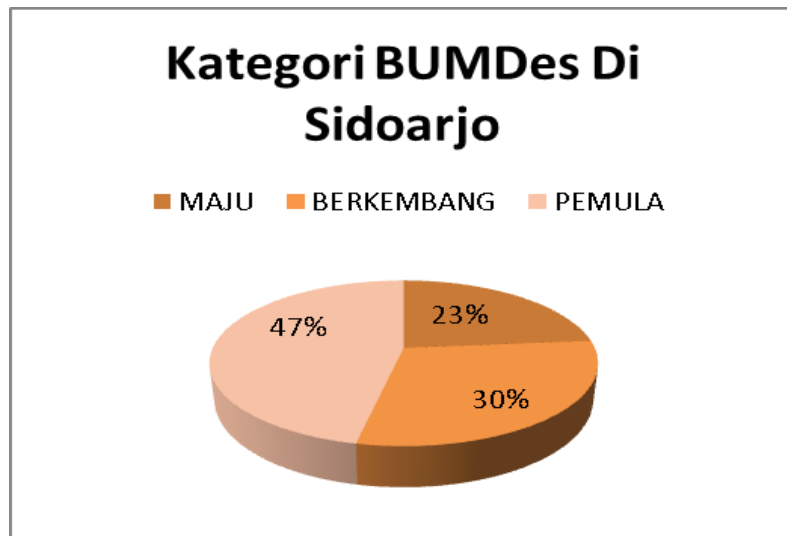
Bumdes yaitu Usaha Desa Yang Dibentuk/Didirikan Oleh Pemerintah Desa Yang Kepemilikan Modal Dan Pengelolaannya Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Dan Masyarakat

# Gap Permasalahan

**Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sinar Mitra Gemilang Di Desa Tambak Kalisogo Belum Beroperasional Secara Maksimal**

# Data Empiris

- Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 4 tahun 2009 mengenai prosedur Pembentukan dan pengelolaan BUMDes yang saat ini digantikan No. 15 Tahun 2019 mengenai Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.



23% Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori Maju, 30% BUMDes dengan kategori berkembang dan 47% BUMDes di Kabupaten Sidoarjo masih tergolong pemula. Badan Usaha Milik Desa Tambak Kalisogo termasuk dalam kategori Berkembang

BUMDes Sinar Mitra Gemilang Dibentuk pada tahun 2018, memiliki 3 unit usaha :

No	UNIT USAHA	BEROPERASI
1	<u>Transportasi</u>	0%
2	<u>Pembayaran Online</u>	25%
3	<u>Chatering/Kuliner</u>	30%

# Rumusan Masalah

**Bagaimana Pelaksanaan Program BUMDes Sinar Mitra Gemilang Di Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo?**



# Penelitian Terdahulu

**Dine Meigawati ,2018**  
**“Implementasi Program Bumdes Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan)**

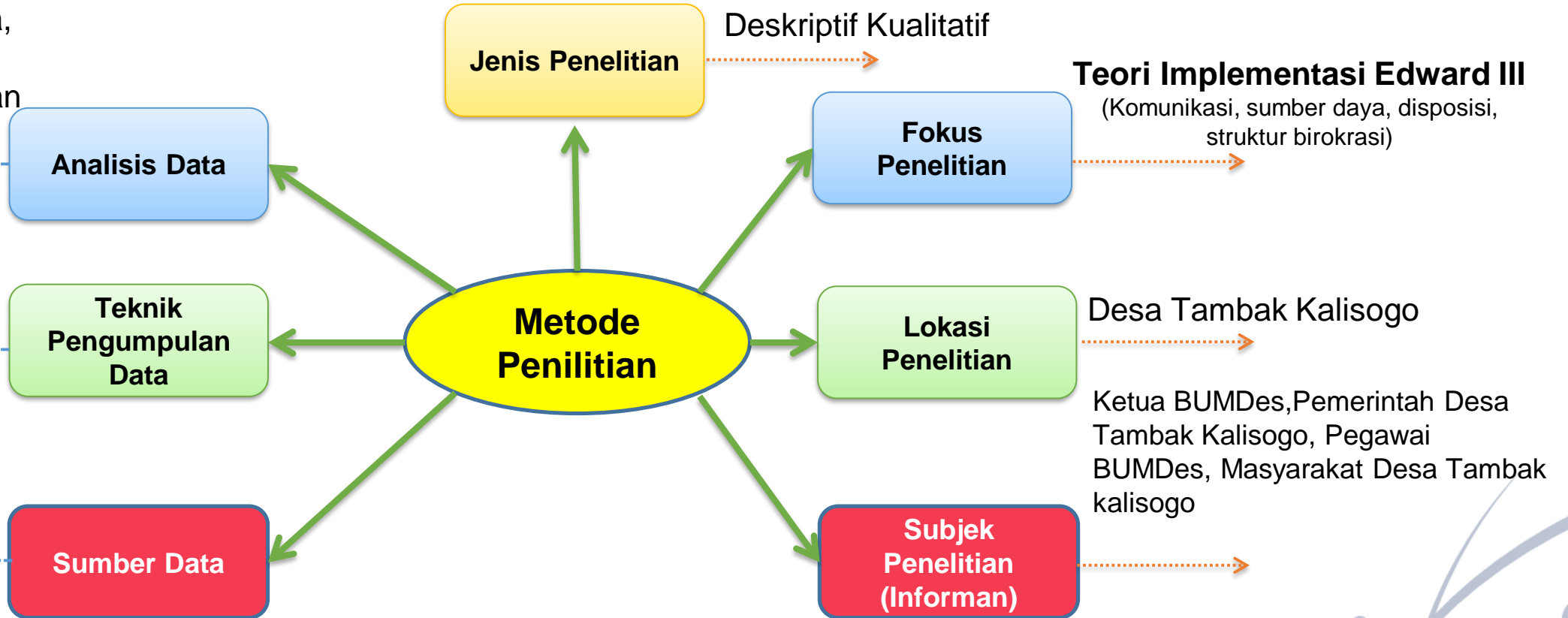
**Lilik Zumrotus Dkk, 2020,**  
**“Implementasi Program Bumdes Untuk Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Desa Papar, Kecamatan Papar Kabupaten Kediri)”**

**Nurul Maulidiah ,Tahun 2022**  
**“Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada BUMDes Sambimadu, Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)**

ketiga penelitian tersebut masih menyisakan permasalahan-permasalahan terkait pelaksanaan BUMDes. Permasalahan tersebut juga dialami oleh BUMDes Sinar Mitra Gemilang

# Metode Penelitian

pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan



# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. KOMUNIKASI

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh pengurus BUMDes dan Pemerintah Desa Tambak Kalisogo berjalan dengan baik, melalui pertemuan yang sering dilakukan baik secara formal maupun non-formal untuk membahas perkembangan BUMDes. Namun, komunikasi antara pengurus BUMDes dan masyarakat kurang intensif, dengan sosialisasi program yang hanya dilakukan setahun sekali melalui Musyawarah Desa. Kejelasan informasi mengenai BUMDes di Desa Tambak Kalisogo masih sangat terbatas, yang berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat terhadap program-program yang ditawarkan BUMDes. Informasi mengenai keberadaan dan layanan Program BUMDes tidak terlihat di ruang publik. Tidak ada papan informasi, banner, atau media promosi lainnya yang menjelaskan tentang kegiatan BUMDes, sehingga masyarakat banyak yang tidak mengetahui atau memahami peran BUMDes di desa Tambak Kalisogo. Selain itu, strategi promosi yang dilakukan melalui media sosial dan dari mulut ke mulut belum cukup efektif dalam menjangkau seluruh warga. Akibatnya, banyak warga yang tidak menyadari bahwa gedung yang berada di lokasi strategis di pusat desa adalah bagian dari BUMDes, menandakan bahwa penyampaian informasi kepada masyarakat masih belum memadai dan perlu ditingkatkan.



# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 2. SUMBER DAYA

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan menunjukkan bahwa Sumberdaya di BUMDes Tambak Kalisogo menunjukkan kualitas yang baik dengan seluruh pengurus memiliki latar belakang pendidikan sarjana. Namun, kuantitasnya masih kurang, yang menyebabkan beberapa anggota merangkap jabatan, sehingga implementasi program tidak dapat berjalan maksimal. Sumber daya anggaran yang berasal dari APBDes dinilai sudah mencukupi untuk mendukung program BUMDes. Sedangkan sarana dan prasarana pada unit usaha catering dan coffee and resto sudah memadai. Akan tetapi,, unit usaha PPOB masih kekurangan peralatan teknologi, dan BUMDes belum memiliki kantor sendiri, yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3. DISPOSISI

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan menunjukkan bahwa sikap dan komitmen para pelaksana kebijakan, pemerintah Desa Tambak Kalisogo dan pengurus BUMDes telah bersinergi mendukung implementasi program BUMDes. Pemerintah desa telah menunjukkan dukungan melalui kolaborasi berbagai kegiatan desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program BUMDes, meskipun partisipasi masyarakat masih terbatas pada kelompok tertentu. Selain itu, tidak adanya insentif bagi pengurus BUMDes menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi dan efektivitas kerja pengurus BUMDes..

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4. STRUKTUR BIROKRASI

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan menunjukkan bahwa struktur organisasi BUMDes Sinar Mitra Gemilang desa Tambak Kalisogo telah terbentuk sesuai dengan peraturan PP Nomor 11 Tahun 2021 yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, menjadi dasar dalam pengelolaan BUMDes. Selain itu, fragmentasi tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasi, dengan pembagian peran yang efektif antara Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Badan Pengawas, telah mendukung kelancaran pengelolaan dan pengembangan BUMDes. Hal Ini menunjukkan bahwa BUMDes Tambak Kalisogo telah membentuk struktur organisasi yang mampu mengelola aset desa

# KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi program yang terdapat pada BUMDes Sinar Mitra Gemilang yang ada di desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dari hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator :

1. **komunikasi** hubungan antara internal BUMDes dan pemerintah desa telah terbangun dengan baik, akan tetapi komunikasi dengan masyarakat masih kurang intens, sehingga minimnya informasi terkait program BUMDes yang menyebabkan kesalah pahaman informasi yang menghambat implementasi program
2. **sumber daya**, BUMDes masih menghadapi kekurangan personil, dengan beberapa pengurus merangkap jabatan, sehingga kuantitas sumber daya manusia menjadi tantangan BUMDes. Disisi lain sumber daya anggaran dan sarana prasarana yang dimiliki BUMDes sudah cukup mendukung berjalannya program BUMDes
3. **disposisi**, komitmen dan dukungan dari pemerintah desa sudah cukup baik, Pemerintah desa berkomitmen untuk mendukung program BUMDes melalui kolaborasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada di desa dan berupaya untuk membuka kerjasama dengan masyarakat desa khususnya yang memiliki ketrampilan dan usaha di bidang kuliner. Namun, dukungan masyarakat masih terbatas, hanya dari kelompok PKK yaitu ASMAN yang bekerja sama dengan BUMDes.
4. **struktur organisasi**, BUMDes telah memiliki struktur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku PP nomor 11 Tahun 2021 , meskipun SOP telah diterapkan dan fragmentasi atau pembagian tugas telah ada namun masih terdapat pengurus BUMDes yang bekerja tidak sesuai dengan tugasnya dimana sekretaris BUMDes merangkap jabatan sebagai pengurus di unit usaha BUMDes. Fragmentasi ini bisa menyebabkan ketidakefisienan dalam pelaksanaan program karena beban kerja yang tidak merata dan potensi konflik peran.

# Referensi

- [1] N. MAULIDIAH AND S. MEGAWATI, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA (STUDI PADA BUMDES SAMBIMADU, DESA SAMBIBULU, KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO),” PUBLIKA, PP. 391–406, 2022.
- [2] R. HAFNI, A. AFFAN, AND M. N. HAKIKI, “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES SATARETANAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA. AL-MUQAYYAD, 4 (2), 98-107,” 2021.
- [3] MENDAGRI, “PERMENDAGRI NOMOR 113 TAHUN 2014,” J. CHEM. INF. MODEL., VOL. 53, NO. 9, PP. 1689–1699, 2013.
- [4] P. R. INDONESIA, “PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI NO 22 TAHUN 2016,” JAKARTA, PP. 1–65, 2016, [ONLINE]. AVAILABLE: [HTTP://JDIH.KEMENDESA.GO.ID/KATALOG/PERATURAN\\_MENTERI\\_DESA\\_PEMBANGUNAN\\_DAERAH\\_TERTINGGAL\\_DAN\\_TRANSMIGRASI\\_NOMOR\\_22\\_TAHUN\\_2016](http://jdih.kemendes.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016)
- [5] H. FEBRIANI AND T. RAHAJU, “IMPLEMENTASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) CITRA TROPODO MAKMUR DI DESA TROPODO KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO,” PUBLIKA, VOL. 6, NO. 6, 2018.
- [6] C. A. W. NUWA AND K. B. APELABI, “PENGARUH PENYERTAAN MODAL DESA DAN SISA HASIL USAHA BUMDES BERSAMA ‘BANGKIT MANDIRI’ TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA DI KECAMATAN NITA,” AKSIOMA J. MANAJ., VOL. 1, NO. 1, PP. 39–51, 2022.
- [7] A. FAJRIYATI, A. R. HERAWATI, AND D. HARIANI, “IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM UPAYA PENGELOLAAN POTENSI DESA (STUDI KASUS BUMDES MARGO SEJAHTERA DESA MARGOMULYO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI),” J. PUBLIC POLICY MANAG. REV., VOL. 11, NO. 3, PP. 528–546, 2022.
- [8] H. LIOW, F. D. LENGKONG, AND N. A. PALAR, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA TONDEGESAN KECAMATAN KAWANGKOAN,” J. ADM. PUBLIK, VOL. 4, NO. 61, 2018.
- [9] H. AISAH, Q. Y. ZAQIAH, AND A. SUPIANA, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ASESMEN KEMAMPUAN MINIMUM (AKM): ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKM,” J. PENDIDIK. ISLAM AL-AFFAN, VOL. 1, NO. 2, PP. 128–135, 2021.
- [10] L. Z. SOLIHAH, “IMPLEMENTASI PROGRAM BUMDES UNTUK MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT (KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI),” 2020, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA.

# Referensi

- [11] D. Meigawati, “Implementasi Program Bumdes Di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Desa Cisande Kecamatan Cicantayan),” 2018.
- [12] M. Fithriani, “Analisis Persepsi Nilai Dan Kepercayaan Terhadap Niat Pembelian Jasa Payment Point Online Bank,” *Ensains J.*, vol. 3, no. 1, pp. 68–75, 2020.
- [13] M. M. Pertiwi and S. Megawati, “Implementasi Program Perluasan Jangkauan Pemasaran UMKM Pada Dinas Perdagangan Kota Surabaya,” *Publika*, pp. 433–444, 2021.
- [14] Sugiyono., “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d,” *Metodol. penelitian. Bandung Alf.*, 2019.
- [15] M. dan Huberman, “Analisis Data Kualitatif,” *Jakarta Univ. Indones. Press*, p. 16, 1992.
- [16] “Teori Edward III.”
- [17] N. I. FAUZIAH, “ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus BUMDes Jaya Abadi Desa Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selat,” 2022, *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.
- [18] M. Z. Gah, A. Liliwery, and A. S. Adang Djaha, “Implementasi Komunikasi Pelaksanaan Program BUMDES di Desa Pantae Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara,” *J. EBI*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [19] S. Anggraini, “Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Ketuan Jaya Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas,” *J. PASIRA*, vol. 4, no. 1, pp. 27–31, 2021.
- [20] A. Aneta and R. Tohopi, “Implementasi Kebijakan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo,” *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 10, no. 1, pp. 68–86, 2024.
- [21] Sekretariat Website JDIH BPK, “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa,” Database Peratur., no. 0865, p. 02 Februari 2021, 2021, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- [22] N. Megasari and H. Sukmana, “Implementasi Kebijakan Bumdes Dalam Mengembangkan Agrowisata Belimbing Desa Watesari Balongbendo Sidoarjo,” *J. Noken Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 8, no. 1, pp. 41–53, 2022

